

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi, maka di dalam bab ini akan disampaikan penutup berupa kesimpulan dan saran, mengenai pendampingan yang telah dilaksanakan. Adapun kesimpulan dan saran yang akan disampaikan pada hasil dari pendampingan program yang telah dilaksanakan.

A. Kesimpulan

Program pendampingan yang diajukan kepada subjek dampingan bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan dengan mengolah dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar. Dengan menggunakan metode pendekatan *participatory Learning and Action* (PLA) maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari program pendampingan ini yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat bahwa buah mangrove bisa dimanfaatkan dan bernilai ekonomis.
2. Memiliki sebuah produk olahan buah mangrove yang bisa dijadikan ciri khas dari daerah Muara Angke .
3. Kelompok usaha dapat memasarkan produk nya melalui online shop.

Dari poin-poin diatas merupakan hasil dari program pemberdayaan yang telah dilaksanakan dengan harapan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui potensi yang dimiliki oleh Muara Angke yaitu olahan buah mangrove sebagai makanan khas daerah pesisir. Setelah melakukan proses pendampingan maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari

diadakannya program pemberdayaan ini telah tercapai dengan sudah terselenggaranya kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan buah mangrove menjadi selai dan sirup di Muara Angke Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan Kota Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil pendampingan yang telah dilaksanakan pada kelompok pengolahan mangrove terdapat beberapa saran untuk menambah di penelitian, pendampingan atau pemberdayaan selanjutnya, saran yang dapat diusulkan sebagai berikut :

1. Kelompok pengolah mangrove
 - a. Setelah diadakan program pemberdayaan ini ke depannya mampu mempraktikkannya secara mandiri dan mampu berinovasi dalam pengolahan buah mangrove.
 - b. Diharapkan kelompok ini dapat membagikan ilmunya kepada yang lain agar mereka juga sadar akan potensi yang dimiliki oleh buah mangrove.
 - c. Kelompok ini mampu membuka jaringan lebih luas lagi agar masyarakat yang membutuhkan bisa merasakan manfaat dari kegiatan pemberdayaan ini.
2. Pemerintah
 - a. Penguatan Regulasi dan Perlindungan Kawasan Mangrove
 - b. Bantuan Infrastruktur dan Teknologi Pengolahan
 - c. Fasilitasi Akses Pasar dan Promosi Produk

3. NGO

- a. NGO membantu memperjuangkan kebijakan yang pro-lingkungan serta memastikan pengelolaan mangrove tidak merusak ekosistem.
- b. NGO bekerja sama dengan akademisi untuk melakukan penelitian produk baru berbasis mangrove agar memiliki nilai jual lebih tinggi.
- c. Menghubungkan kelompok masyarakat dengan sektor swasta (CSR perusahaan, UMKM, dan industri makanan) agar produk mangrove lebih kompetitif.